



Manajemen Database Organisasi Dakwah

Erwan Effendy¹, Ade Laili Rahmi², Muhammad Furqan³, Rahmad Safii⁴, Umi Sara⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : umis0575@gmail.com

Abstrak

Database atau basis data merupakan informasi yang disimpan di dalam komputer secara teratur sehingga dapat dilihat menggunakan suatu program komputer untuk mendapatkan informasi dari basis data tersebut. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta tersimpan di dalamnya yang menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dikenal dengan model basis atau model data. Database dalam Manajemen Organisasi Dakwah diartikan sebagai pengaturan sekumpulan informasi mengenai tantangan dakwah ataupun masalah umat, dimana harus ada tindakan dari organisasi dakwah melalui dakwah dan nasehat dari para da'li sebagai penyelesaian dalam permasalahan umat yang disimpan di dalam komputer secara tersusun sehingga dapat diperiksa kembali menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari database.

Kata Kunci : *Manajemen, Database, Dakwah*

Abstract

A database or database is information stored in a computer on a regular basis so that it can be viewed using a computer program to obtain information from the database. A database has a structured description of the types of facts stored in it that describe the object represented by a database, known as the basis model or data model. The database in Da'wah Organization Management is defined as setting up a collection of information regarding the challenges of da'wah or the problems of the people, where there must be action from the da'wah organization through preaching and advice from the preachers as a solution to the problems of the people which are stored in the computer in an orderly manner so that they can be checked again using computer program to obtain information from a database.

Keywords: *Management, Database, Da'wah*

PENDAHULUAN

Pada barisan praktik dakwah harus melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah disini mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Organisasi dakwah dalam proses penyampaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik agar kegiatan dakwah dapat terarah dalam seluruh kehidupan yang berperanan dalam manajemen. Karena ajaran islam adalah sistem nilai yang sempurna, ditegaskan dalam berbagai ayat al-Qur'an.

Disini basis data sebagai kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data.

Maka dari itu, dalam organisasi diperlukan adanya database untuk menginput data-data mengenai tantangan-tantangan dakwah ataupun berbagai problem umat yang berupa tindakan penyelesaian dari suatu

lembaga organisasi dakwah tentang masalah tersebut. Adapun cara yang dilakukan untuk menangani tantangan dakwah yaitu dengan memberikan ceramah, nasihat, atau informasi yang baik sehingga memberikan solusi terhadap permasalahan umat.

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Database Organisasi Dakwah

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti proses mengatur, menguasai, dan mengelola Sumber Daya Manusia. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok dalam usaha-usaha mengkoordinir untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizām* atau *at-tanzhim*, yang diartikan sebagai suatu wadah untuk mengumpulkan segala sesuatu dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam perbandingan aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui apa prinsip-prinsipnya serta dijadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Adapun secara terminologi terdapat banyak definisi yang di-kemukakan oleh para ahli, di antaranya: "The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to reach stated organizational goals" (Sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, peng-aturan terhadap para anggota organisasi serta peng-gunaan seluruh sumber-sum-ber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan).

Setiap manajemen yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas, untuk mencapai tujuan ini diperlukan beberapa aspek, yaitu:

1. Man (manusia). Faktor manusia dalam manajemen sangat penting, karena tanpa manusia manajemen tidak akan ada. Manusia membuat tujuan dan mengelola kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Maju mundurnya suatu organisasi tergantung bagaimana Sumber Daya Manusia dalam mengelola manajemennya, apabila manusianya mampu dalam mengelolanya maka suatu organisasi dipastikan akan berjalan dengan baik.
2. Material (bahan). Bahan-bahan dalam dunia usaha dibagi dalam 3 bagian, yaitu bahan mentah, bahan $\frac{1}{2}$ jadi, bahan jadi. Tanpa bahan-bahan ini tujuan perusahaan tidak akan tercapai.
3. Machines (mesin). Mesin-mesin dalam perusahaan sangat diperlukan kecuali dalam perusahaan-perusahaan yang hanya memerlukan tenaga manusia saja (produk masa). Tapi pada umumnya mesin adalah faktor utama misalnya pada perusahaan-perusahaan tekstil, penggunaan mesin akan membawa kemudahan dalam pelaksanaan pekerjaan dan akan menghasilkan keuntungan serta mudahnya dalam melakukan efisiensi kerja.
4. Methods (metode). Dalam pelaksanaan kerja untuk mencapai suatu usaha diperlukan metode sebagai tata cara kerja. Suatu tata kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan.
5. Money (uang/modal). Uang memegang peranan penting dalam suatu usaha/kegiatan sehari-hari. Besar kecilnya suatu usaha diukur dari jumlah nilai uang yang berputar pada perusahaan itu, oleh karena itu uang merupakan alat yang penting dalam perusahaan karena segala sesuatu diperhitungkan secara nasional, ini untuk memperhitungkan tenaga kerja yang harus dibiayai, alat-alat yang harus dibeli dan sebagainya.
6. Market (Pasar). Pemasaran daripada barang-barang produksi sangat penting bagi kelangsungan proses kerja. Proses produksi akan berhenti bila barang-barang yang diproduksi tidak laku. Oleh karena itu penguasaan pasar dalam arti menyebarluaskan hasil produksi kepasar agar sampai kepada konsumen, merupakan faktor yang menentukan dalam perusahaan produksi.

Ke 6 aspek manajemen ini tidak akan berarti apa-apa jika tidak di koordinir dengan baik, yang dimaksud dengan "Koordinasi" adalah cara untuk mempersatukan dengan metode yang sebaik mungkin segala produksi yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan produksi yang maksimal.

Koordinasi seperti ini dapat dilakukan dalam proses Manajemen, dengan proses manajemen seorang manajer dalam menjalankan tugas melakukan sejumlah kegiatan yaitu, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menilai suatu usaha, termasuk segala pekerjaan non manajemen. Yang menyelenggarakan proses manajemen ini adalah manajer, yaitu orang yang berpotensi memiliki keahlian untuk membawa orang lain melakukan pekerjaan tertentu untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu.

Istilah Database awalnya berasal dari ilmu komputer. Database atau basis data merupakan informasi yang disimpan di dalam komputer secara teratur sehingga dapat dilihat menggunakan suatu program komputer untuk mendapatkan informasi dari basis data tersebut. Database adalah susunan terpenting dalam suatu pengembangan system informasi, karena merupakan tempat mengorganisasikan seluruh data yang ada di dalam system.

Konsep dari database adalah kumpulan dari catatan-catatan atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta tersimpan di dalamnya yang menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dikenal dengan model basis atau model data. Database adalah sekumpulan berkas yang membentuk dan saling berhubungan dengan cara tertentu untuk membentuk data baru, pada basis data merupakan fakta atau value yang dicatat selanjutnya dikelola menjadi hal yang berguna atau bermanfaat untuk semua orang.

Bentuk database yang baik dengan pengolahan komputer akan digunakan untuk pengambilan keputusan pada manajemen informasi. Basis data merupakan item penting untuk membuat data yang baik dan valid. Data adalah awal yang sangat berguna bagi organisasi, dengan tersedianya data maka pengembangan informasi akan efektif dan menjadi suatu hal yang penting untuk mencapai tujuan. Basis data bertujuan untuk meringkas interaksi antara pengguna dengan basis datanya, karena beberapa pengguna basis data tidak membutuhkan semua datanya. Data bases adalah kumpulan data yang diatur untuk dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat.

Adapun pengertian database menurut para ahli, yaitu :

1. Menurut Connolly & Begg (2010) Database merupakan kumpulan dari data logical yang saling berhubungan beserta dengan deskripsinya, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari sebuah organisasi.
2. Menurut Satzinger, Jackson & Burd (2012) Database adalah koleksi data dan terintegrasi yang terpusat dan terkontrol.
3. Menurut Jogiyanto Database adalah kumpulan informasi dan data yang saling berhubungan satu sama lain, dimana data tersebut tersimpan di simpanan luar komputer dan di perlukan software tertentu untuk memanipulasinya.

Jadi, secara konsep basis data atau database merupakan kumpulan dari data-data yang membentuk suatu file yang saling berkaitan atau berhubungan dengan tata cara tertentu untuk membentuk data baru atau informasi.

Organisasi adalah hubungan kerjasama beberapa orang dalam mencapai tujuan. Dakwah diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Pada barisan praktik dakwah harus melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah disini mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Organisasi dakwah merupakan suatu wadah yang dibentuk untuk menyusun suatu kerangka aktivitas usaha

dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dengan hubungan kerja diantara organisasi atau petugasnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian Manajemen Database dalam Organisasi dakwah adalah mengatur sekumpulan informasi mengenai tantangan dakwah ataupun masalah umat, dimana harus ada tindakan dari organisasi dakwah melalui dakwah dan nasehat dari para da'li sebagai penyelesaian dalam permasalahan umat yang disimpan di dalam komputer secara tersusun sehingga dapat diperiksa kembali menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari database.

Karakteristik Database Organisasi Dakwah

Database merupakan sekumpulan informasi atau data yang disimpan secara sistematis dan terstruktur didalam komputer. Database Management System umumnya dikenal sebagai sistem yang berperan dalam control suatu database. Untuk membedakan basis data dengan penyimpanan lain. Secara umum, basis data memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Data and program insulation.

Jika pada umumnya struktur data suatu file sudah terbentuk didalam program, sehingga jika struktur tersebut diubah, program perlu diubah juga untuk dapat mengakses kembali file tersebut. Namun, dalam basis data ketergantungan seperti itu tidak ada dimana struktur dari data file disimpan pada katalog sistem dan bukan didalam program.

2. Multiple-view of data.

Meskipun pengguna yang mengakses suatu database dapat lebih dari satu orang, namun apa yang dilihat antara satu pengguna dengan lainnya dapat berbeda bergantung pada keperluan dan informasi apa saja yang diijinkan untuk dilihat oleh pihak Administrator.

3. Self-describing.

Selain menyimpan suatu data atau informasi, basis data juga "mendeskripsikan" data tersebut seperti tipe data yang digunakan, format, constraint yang digunakan, dan sebagainya.

4. Data sharing and multi-user processing.

Suatu basis data memungkinkan adanya data sharing ke pengguna lain yang memiliki akses. Selain itu, basis data juga dapat diakses bersamaan lebih dari satu pengguna.

5. Restriction of unauthorized access.

Pada dasarnya, pengguna yang mengakses basis data memiliki hak akses yang berbeda-beda dan ditentukan oleh database administrator. Tentu, tujuan adanya perbedaan hak akses untuk menghindari pengguna "nakal" yang dapat membahayakan data didalamnya.

6. Control of data redundancy.

Redudansi data atau dikenal dengan data yang terduplikasi akan membuat suatu penyimpanan tidak efektif dan data tidak konsisten. Dalam basis data, pengguna dapat mengontrol redudansi data dengan salah satunya dengan memanfaatkan primary key untuk mengidentifikasi kemungkinan duplikasi data hingga membuat relasi antar table yang berhubungan dimana hal-hal tersebut tersedia di basis data.

Sedangkan Karakteristik database bagi organisasi dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Data yang sama dapat diakses secara bersamaan oleh pengguna dalam kegunaan yang berbeda. Dalam organisasi dakwah, karakteristik database memudahkan bagian/ divisi untuk mengakses data secara bersamaan sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Data tidak berpegang pada struktur penyimpanan atau cara membaca data dari program aplikasi. Bagi organisasi dakwah, karakteristik database seperti ini dapat memudahkan anggota organisasi yang berhubungan langsung dalam sistem informasi manajemen untuk mencari data dari program aplikasi yang digunakan untuk menghimpun dan menyimpan database organisasi dakwahnya tersebut.

- c. Data memiliki integritas yang teratur. Bagi organisasi dakwah, karakteristik database seperti ini membuat data sebuah organisasi dakwah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena data tersebut dapat diintegrasikan dengan akurasi dan validasi yang terarah.
- d. Para pemakai dapat mendefinisikan database, dengan menggunakan suatu Bahasa Definisi Data/ Data Definition Language (DDL) yang mengizinkan para pemakai untuk menetapkan struktur dan jenis data dan batasan pada definisi data yang disimpan database pada suatu sistem informasi manajemen dalam sebuah organisasi dakwah.
- e. Para pemakai dapat memasukkan/ menyisipkan, membaharui, menghapus, dan mendapat kembali data dari database, dengan menggunakan suatu Bahasa Manipulasi Data/ Data Manipulation Language (DML). DML menyediakan fasilitas pemeriksaan umum pada data ini, memanggil data dengan bahasa query. Bagi organisasi dakwah, karakteristik database seperti ini memberikan ruang bagi pengendali sistem informasi manajemen organisasi dakwah untuk melakukan revisi terhadap suatu data yang belum valid.
- f. Menyediakan akses yang dikendalikan database. Bagi organisasi dakwah, karakteristik database seperti ini membuat sistem informasi manajemen suatu organisasi dakwah menjadi lebih efektif sehingga antara database dengan organisasi dakwah itu sendiri menjadi terpadu.

Langkah-langkah Menyusun Database dalam Organisasi Dakwah

Adapun Langkah-langkah yang harus diperlukan dalam menyusun Database pada Organisasi Dakwah:

1. Wawancara/ Interview

Langkah ini dilakukan oleh Sistem Pengelolaan Informasi Pengolahan Data agar mengetahui besarnya nilai pemanfaatan untuk diterapkan sebuah organisasi dakwah. Dalam rangka wawancara ini, narasumber adalah lembaga organisasi yang mengurus pengembangan dakwah.
2. Studi Kelayakan

Dalam menyusun database studi kelayakan, langkah yang harus dilakukan adalah mendapatkan informasi mengenai pengelolaan yang tepat dalam organisasi dakwah sehingga dapat diterapkan oleh database.
3. Rencana Pendahuluan

Langkah ini menggambarkan proses berjalannya sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan kemana data mengalir serta penyimpanannya.
4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini akan memberikan gambaran tentang langkah-langkah dalam membangun system yang akan dibuat.

SIMPULAN

Manajemen adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok dalam usaha-usaha mengkoordinir untuk mencapai suatu tujuan. Setiap manajemen yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas, untuk mencapai tujuan ini diperlukan beberapa aspek, yaitu: Man (manusia), Material (bahan), Machines (mesin), Methods (metode), Money (uang/modal), Market (Pasar). Aspek ini dapat dilakukan dalam proses Manajemen, dengan proses manajemen seorang manajer dalam menjalankan tugas melakukan sejumlah kegiatan yaitu, merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menilai suatu usaha.

Database atau basis data merupakan informasi yang disimpan di dalam komputer secara teratur sehingga dapat dilihat menggunakan suatu program komputer untuk mendapatkan informasi dari basis data tersebut. Database adalah susunan terpenting dalam suatu pengembangan system informasi, karena merupakan tempat mengorganisasikan seluruh data yang ada di dalam system.

Dalam Organisasi dakwah Manajemen Database diartikan sebagai sekumpulan informasi mengenai tantangan dakwah ataupun masalah umat, dimana harus ada tindakan dari organisasi dakwah melalui dakwah dan nasehat dari para da' I sebagai penyelesaian dalam permasalahan umat yang disimpan di dalam komputer secara tersusun sehingga dapat diperiksa kembali menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari database.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Endvy, F. (2015). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus Terintegrasi*. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, 36-37.
- Andaru, A. (2018). *Pengertian Database Secara Umum*. OSF Prepr, 2.
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Budiharjo. (2007). *Konsep Dakwah Dalam Islam*. Suhuf, 90.
- Ilahi, M. M. (2021). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Merah, K. (2017, November 14). *Database dan Sistem Manajemen Database Bagi Organisasi Dakwah*. <http://abdnizami.blogspot.com/2017/11/database-dan-sistem-manajemen-database.html>Yaya Ruyatnasih, L. M. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.